

LAMPIRAN

LAMPIRAN A ADMINISTRASI PENELITIAN

1. Surat Keputusan Pengangkatan Dosen Pembimbing Tesis



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
NOMOR : 2525/UN40.A1.D1/TD.07/2023**

TENTANG

**PENGANGKATAN TUGAS PEMBIMBING PENULISAN TESIS PROGRAM MAGISTER (S2)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA,**

- Memperhatikan** : Surat Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Nomor : 241/UN40.F1.2/PL/2023 Tanggal 13 April 2023 Perihal Permohonan Pengangkatan Pembimbing Penulisan Tesis sdr. Ghina Nailufar/1906807 mahasiswa Program Magister (S2).
- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan bimbingan dan kegiatan akademik lainnya, perlu diangkat Pembimbing Penulisan Tesis Program Magister (S2);
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia tentang Pengangkatan Pembimbing Penulisan Tesis Program Magister (S2).
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah Kedua Kalinya dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5509);
5. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 06/PER/MWA UPI/2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
6. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2018 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2019;
7. Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 0425/UN40/HK/2018 tentang Insentif Berbasis Kinerja bagi Dosen di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia;
8. Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 11131/UN40/HK/2019 tentang Standar Biaya Umum Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2020;
9. Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 7461/UN40/HK/2019 tentang Pedoman Implementasi Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2020;
10. Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 014 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia;
11. Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 1849/UN40/DT/2012 tentang

Ghina Nailufar, 2023

KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK RESTRUKTURISASI KOGNITIF UNTUK MENGURANGI BULLYING SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

12. Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 1392/UN40/HK.02/2021 tentang Integrasi Program Studi di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia;
13. Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 041 Tahun 2020 tentang Pedoman Integrasi Program Studi Program Sarjana, Magister, dan Doktor di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia;
14. Keputusan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 01/UN40/KP.09.04/2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia masa bakti 2021-2025;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING PENULISAN TESIS PROGRAM MAGISTER (S2) FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA;
- Pertama** : Mengangkat Pembimbing Penulisan Tesis Program Magister (S2) Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia sebagai berikut :

No (1)	Nama Pembimbing (2)	Nama Mahasiswa/NIM (3)	Program Studi (4)
1.	DR. YUSI RIKSA YUSTIANA, M.PD.	GHINA NAILUFAR 1906807	BIMBINGAN DAN KONSELING
2.	DR. SUHERMAN, M.PD.		

Judul Tesis :

EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK KOGNITIF RESTRUCTURING (CR) UNTUK MENGURANGI PERILAKU BULLYING SISWA

- Kedua** : Menugaskan nama-nama yang tercantum pada diktum pertama kolom (2) sebagai Pembimbing Penulisan Tesis Program Magister (S2) untuk mahasiswa yang namanya tercantum pada diktum pertama kolom (3).
- Ketiga** : Biaya kegiatan tersebut dibebankan pada dana yang ada pada alokasi Integrasi Program Studi Universitas Pendidikan Indonesia yang sesuai.
- Keempat** : Keputusan ini berlaku untuk Semester Genap terhitung mulai tanggal 1 Februari 2023 s.d. 31 Agustus 2023, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan dilakukan perbaikan dan penyesuaian sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bandung,
pada tanggal 14 April 2023



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UPI;
2. Wakil Dekan di Lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan UPI;
3. Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan UPI;
4. Kepala Seksi di Lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan UPI;
5. Arsip.

2. Surat Keterangan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, DAN KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
Jl. Dr. Setiabudi Nomor 229 Bandung 40154
Telepon (022) 2013163 Pesawat 3673 s.d. 3691 Telp/Fax (022) 2000021
Laman : <https://fip.upi.edu> Email : ppb_fip@upi.edu

Nomor : 399/UN40/F1.2/PP/2023 Bandung, 12 Juli 2023
Lamp. : -
Perihal : Penelitian

Kepada Yth. Kepala SMK Negeri 1 Gunung Jati
di
Kabupaten Cirebon

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami :

Nama : Ghina Nailufar
NIM : 1906807

Bermaksud untuk melakukan penelitian di sekolah yang Ibu/Bapak, guna untuk memenuhi kebutuhan dalam penyusunan penulisan thesis dengan judul "Efektifitas konseling kelompok dengan teknik restrukturisasi kognitif untuk mengurangi perilaku *bullying* siswa".

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya kami mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Wakil Dekan Bidang Akademik
FIP,

F.D. Nandang Budiman, M.Si.
NIP 197102191998021001

Ketua Prodi BK,


Prof. Dr. Agus Taufiq, M.Pd.
NIP 195808161985031007

3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH X
SMK NEGERI 1 GUNUNG JATI
I. Ki Gede Mayung Desa Mayung No.14b ☎ (0231) 8332345
E-Mail : smkn1.gunungjati67@gmail.com
Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon ✉ 45151

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421.5/ 376.C / SMKN-1-GJ

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Hj. IIS SETIAWATI, M.Pd**
NIP : 19660322 198903 2 007
Pangkat/Gol Ruang : Pembina Utama Muda/ IV c
Jabatan : Kepala SMKN 1 Gunung Jati
Unit Kerja : SMKN 1 Gunung Jati

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Ghina Nailufar, S.Pd
Tempat/ Tanggal Lahir : Cirebon, 13 Juni 1992
NIM : 1906807
Perguruan Tinggi : Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)
Jl. Dr.Setiabudhi Nomor 229 Bandung 40154

Telah melaksanakan penelitian untuk Tesis dengan judul:

"Efektivitas Konseling Kelompok Menggunakan Teknik Restrukturisasi Kognitif Untuk Mengurangi Perilaku Bullying Siswa". (Penelitian pada Siswa SMK Negeri 1 Gunung Jati Cirebon Tahun Pelajaran 2023/2024).

Penelitian tersebut dilaksanakan di SMK Negeri 1 Gunung Jati Cirebon dimulai sejak tanggal 13 Juli 2023 sampai dengan tanggal 05 Agustus 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cirebon, 05 Agustus 2023

KEPALA SEKOLAH,



Hj. IIS SETIAWATI, M.Pd
Pembina Utama Muda
NIP. 19660322 198903 2 007

4. Surat Rekomendasi Uji Plagiarisme



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jl. Dr. Setiabudi Nomor 229 Bandung 40154
Telepon (022) 2013163 Pesawat 3673 s.d. 3691 Telp/Fax (022) 2000021
Laman : <https://fip.upi.edu> Email : fip@upi.edu

SURAT PERNYATAAN CEK *INDEX SIMILARITY*

Nomor : 5249/UN40.A1.1/PK.03.00/2023

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia menerangkan bahwa:

Nama : Ghina Nailufar
NIM : 1906806
Program Studi/Jenjang : Bimbingan dan Konseling / S2
Tanggal Pengajuan : 7 Agustus 2023

Telah dilakukan cek *index similarity* terhadap Tesis yang bersangkutan dengan aplikasi *Turnitin* dan sudah memenuhi batas nilai *index similarity* yang ditetapkan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana hasil terlampir.

Demikian surat ini dibuat sebagai salahsatu persyaratan mengikuti Ujian Sidang Tahap I Program Magister (S2).



Bandung, 9 Agustus 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Nanda Budiman, M.Si
NIP 197102191998021001 6



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jl. Dr. Setiabudhi Nomor 229 Bandung 40154
Telepon (022) 2013163 Pesawat 3673 s.d. 3691 Telp/Fax (022) 2000021
Laman : <https://fip.upi.edu> Email : fip@upi.edu

HASIL CEK INDEX SIMILARITY

NO	DOKUMEN	SKOR SIMILARITY	KET
1	Tesis Bab 1 - 5	17%	Cek Kesatu 7 Agustus 2023

Bandung, 9 Agustus 2023

Ketua Uji *Similarity*
Fakultas Ilmu Pendidikan

Gema Rullyana, M.I.Kom.
NIP. 198811192015041005

5. Surat Izin Adaptasi Instrument

SURAT IZIN MENGGUNAKAN INSTRUMENT PENELITIAN PERILAKU BULLYING SISWA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kamilah Noor Syifa Hasanah, S.Sos., M.Pd

NIP : 199708102022212003

Pekerjaan : Guru Bimbingan dan Konseling

Menyatakan bahwa instrument penelitian perilaku *bullying* siswa, demi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling, tidak keberatan digunakan atau diadaptasi oleh:

Nama : Ghina Nailufar

NIM : 1906807

Status : Mahasiswa Bimbingan dan Konseling

Dalam pengumpulan data tesis yang berjudul “Efektifitas Konseling Kelompok Dengan Teknik Restrukturisasi Kognitif Untuk Mengurangi Perilaku *Bullying* Siswa”

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 21 Juni 2023



Kamilah Noor Syifa Hasanah, S.Sos., M.Pd

LAMPIRAN B ADMINISTRASI INSTRUMEN PENELITIAN

1. Instrumen Penelitian Sebelum Di Uji Coba

a. Kisi-Kisi Instrumen *Bullying* Sebelum di Uji coba

Tujuan	Aspek	Indicator	Nomor Item	Jumlah Soal
Memperoleh gambaran perilaku <i>bullying</i> dan mengidentifikasi siswa yang menunjukkan perilaku <i>bullying</i>	<i>Bullying</i> fisik	<ul style="list-style-type: none"> • Memukul • Menjambak • Menarik baju • Merusak barang dengan sengaja • Membuat orang lain tersandung • Bekelahi fisik 	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	11
	<i>Bullying</i> verbal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengeluarkan kata-kata yang menyakitkan 2. Menyoraki dengan sengaja untuk memermalukan 3. Membicarakan kejelekan orang lain dengan sengaja 4. Memermalukan didepan umum 	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23	12
	<i>Bullying</i> relasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memandang sinis 2. Mendingkan (mengabaikan / mengacuhkan) 3. Menghalangi jalan dengan niatan mengganggu 4. Memilih-milih teman 	24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44,	21

		5. Senang melihat orang lain kesusahan		
	<i>Bullying</i> elektronik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebarkan gossip melalui social media 2. Meneror dengan <i>fake account</i> (akun palsu) 3. Memberikan ancaman melalui social media 4. Mengirimkan gambar atau video yang tidak baik 5. Memprovokasi teman melalui social media 6. Berkomentar tidak baik melalui social media 	45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56,	12

b. Identifikasi Pernyataan Perilaku Bullying Pada Kategori Aspek dan Peran

No	Pernyataan	Kategori						
		Aspek				Peran		
		Fisik	Verbal	Relasional	Elektronik	Pelaku	Korban	Penonton
1.	Saya memukul teman ketika marah kepadanya.	√				√		
2.	Saya ikut memukul atau mendorong orang lain, ketika seseorang melakukannya	√						√
3.	Saya takut pergi ke sekolah karena pernah dipukul oleh teman	√					√	
4.	Saya menjambak rambut teman ketika kesal kepadanya.	√				√		
5.	Saya menarik baju teman dengan niat memberikan ancaman	√				√		
6.	Saya mampu melawan ketika teman menarik baju saya sebagai ancaman	√					√	
7.	Saya sengaja merusak barang teman karena tidak suka kepadanya	√				√		
8.	Saya dijambak oleh teman karena dia kesal	√					√	
9.	Saya membuat siswa lain tersandung dengan sengaja	√				√		

10.	Saya meleraikan teman yang sedang berkelahi	√						√
11.	Saya membela teman yang sedang dilabrak oleh orang lain	√						√
12.	Saya bertengkar dengan teman menggunakan kata-kata yang menyakitkan		√			√		
13.	Saya meleraikan teman yang sedang bertikai menyakitkan		√					√
14.	Saya mengolok-olok teman yang melakukan kesalahan		√			√		
15.	Saya ikut mengolok-olok orang lain karena melakukan kesalahan, ketika seseorang melakukannya		√					√
16.	Saya diolok-olok oleh teman karena melakukan kesalahan		√				√	
17.	Saya mengejek orang lain dengan sebutan nama orang tuanya		√			√		
18.	Saya mempermalukan teman di depan umum karena tidak suka kepadanya		√			√		
19.	Saya malas pergi ke sekolah karena diejek oleh teman		√				√	

20.	Saya membela teman yang dipermalukan di depan umum		√					√
21.	Saya dipermalukan didepan umum		√				√	
22.	Saya menuduh teman sebagai penyebar berita bohong		√			√		
23.	Seseorang menyebarkan berita bohong tentang saya		√				√	
24.	Saya memberikan tatapan sinis kepada teman yang tidak disukai			√		√		
25.	Saya merasa sakit hati ketika diejek oleh teman			√			√	
26.	Saya mendiamkan teman dengan sengaja karena tidak suka kepadanya			√		√		
27.	Saya diasingkan oleh teman			√			√	
28.	Saya merasa senang jika orang yang mengejek mendapatkan kesusahan			√			√	
29.	Saya tidak menghiraukan teman yang sedang berselisih			√				√
30.	Saya ikut mengasingkan teman ketika orang lain melakukannya			√				√
31.	Saya membantu teman untuk keluar dari situasi <i>bullying</i>			√				√

32.	Saya menghibur teman yang depresi karena di <i>bully</i> .			√				√
33.	Saya mencoba menghentikan teman yang menyebarkan informasi negatif orang lain			√				√
34.	Saya merasa bertanggung jawab untuk ikut membantu menyelesaikan permasalahan <i>bullying</i>			√				√
35.	Saya merasa takut untuk melaporkan ketika melihat orang lain disakiti			√				√
36.	Saya menuruti apapun yang diperintahkan oleh orang lain			√			√	
37.	Saya merasa takut ketika diberi ancaman oleh teman			√			√	
38.	Saya menganggap ejekan hanya sebagai candaan saja			√			√	
39.	Saya menghadang jalan teman karena senang mengganggunya			√		√		
40.	Saya suka memilih-milih teman			√		√		
41.	Saya hanya berteman dengan orang yang dianggap sederajat saja			√		√		
42.	Saya memberi tahu orang lain bahwa memilih-milih teman itu tidak boleh dilakukan			√				√
43.	Saya ikut menghadang jalan teman ketika orang lain melakukannya			√				√

44.	Saya lebih suka menghindar jika bertemu dengan orang mengejek saya			√			√	
45.	Saya menyebarkan gosip tentang teman yang tidak disukai di sekolah melalui sosial media				√	√		
46.	Saya merasa puas jika mengungkapkan kata-kata kasar melalui media sosial terhadap teman yang tidak disukai.				√	√		
47.	Saya meneror teman menggunakan <i>fake account</i> (akun palsu)				√	√		
48.	Saya merasa terganggu dengan teror yang dilakukan kepada saya di media sosial				√		√	
49.	Saya merasa takut ketika diancam oleh teman melalui media sosial				√		√	
50.	Saya dikirim gambar yang tidak senonoh oleh teman tentang saya				√		√	
51.	Saya memprovokasi teman untuk menyebarkan kejelekan teman lainnya melalui media sosial				√	√		
52.	Saya diprovokasi oleh teman untuk ikut menyebarkan kejelekan teman lainnya melalui media sosial				√			√

53.	Saya dikirim pesan yang bersifat ancaman				√		√	
54.	Saya berkomentar di media sosial dengan kata-kata yang dapat menyakiti perasaan teman				√	√		
55.	Saya menegur teman yang berkomentar tidak baik di media sosial				√			√
56.	Saya ikut berkomentar negatif di sosial media ketika orang lain melakukannya				√			√
Jumlah		11	12	21	12	20	18	18
		56				56		

c. Item Pernyataan Instrumen Sebelum Di Uji Coba

Instrumen identifikasi perilaku bullying di buat dengan tujuan untuk mengetahui profil perilaku bullying peserta didik di bangku Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Lima alternative jawaban yang disediakan yaitu SL: Selalu, S: Sering, KK: Kadang-kadang, P: Pernah, TP: Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	S	KK	P	TP
1.	Saya memukul teman ketika marah kepadanya.					
2.	Saya ikut memukul atau mendorong orang lain, ketika seseorang melakukannya					
3.	Saya takut pergi ke sekolah karena pernah dipukul oleh teman					
4.	Saya menjambak rambut teman ketika kesal kepadanya.					
5.	Saya menarik baju teman dengan niat memberikan ancaman					
6.	Saya mampu melawan ketika teman menarik baju saya sebagai ancaman					
7.	Saya sengaja merusak barang teman karena tidak suka kepadanya					
8.	Saya dijambak oleh teman karena dia kesal					
9.	Saya membuat siswa lain tersandung dengan sengaja					

10.	Saya meleraikan teman yang sedang berkelahi					
11.	Saya membela teman yang sedang dilabrak oleh orang lain					
12.	Saya bertengkar dengan teman menggunakan kata-kata yang menyakitkan					
13.	Saya meleraikan teman yang sedang bertikai menyakitkan					
14.	Saya mengolok-olok teman yang melakukan kesalahan					
15.	Saya ikut mengolok-olok orang lain karena melakukan kesalahan, ketika seseorang melakukannya					
16.	Saya diolok-olok oleh teman karena melakukan kesalahan					
17.	Saya mengejek orang lain dengan sebutan nama orang tua nya					
18.	Saya mempermalukan teman di depan umum karena tidak suka kepadanya					
19.	Saya malas pergi ke sekolah karena diejek oleh teman					
20.	Saya membela teman yang dipermalukan di depan umum					
21.	Saya dipermalukan di depan umum					

22.	Saya menuduh teman sebagai penyebar berita bohong					
23.	Seseorang menyebarkan berita bohong tentang saya					
24.	Saya memberikan tatapan sinis kepada teman yang tidak disukai					
25.	Saya merasa sakit hati ketika diejek oleh teman					
26.	Saya mendiamkan teman dengan sengaja karena tidak suka kepadanya					
27.	Saya diasingkan oleh teman					
28.	Saya merasa senang jika orang yang mengejek mendapatkan kesusahan					
29.	Saya tidak menghiraukan teman yang sedang berselisih					
30.	Saya ikut mengasingkan teman ketika orang lain melakukannya					
31.	Saya membantu teman untuk keluar dari situasi <i>bullying</i>					
32.	Saya menghibur teman yang depresi karena di <i>bully</i> .					
33.	Saya mencoba menghentikan teman yang menyebarkan informasi negatif orang lain					

34.	Saya merasa bertanggung jawab untuk ikut membantu menyelesaikan permasalahan <i>bullying</i>					
35.	Saya merasa takut untuk melaporkan ketika melihat orang lain disakiti					
36.	Saya menuruti apapun yang diperintahkan oleh orang lain					
37.	Saya merasa takut ketika diberi ancaman oleh teman					
38.	Saya menganggap ejekan hanya sebagai candaan saja					
39.	Saya menghadang jalan teman karena senang menggangukannya					
40.	Saya suka memilih-milih teman					
41.	Saya hanya berteman dengan orang yang dianggap sederajat saja					
42.	Saya memberi tahu orang lain bahwa memilih-milih teman itu tidak boleh dilakukan					
43.	Saya ikut menghadang jalan teman ketika orang lain melakukannya					
44.	Saya lebih suka menghindar jika bertemu dengan orang mengejek saya					
45.	Saya menyebarkan gosip tentang teman yang tidak disukai di sekolah melalui sosial media					

46.	Saya merasa puas jika mengungkapkan kata-kata kasar melalui media sosial terhadap teman yang tidak disukai.					
47.	Saya meneror teman menggunakan <i>fake account</i> (akun palsu)					
48.	Saya merasa terganggu dengan teror yang dilakukan kepada saya di media sosial					
49.	Saya merasa takut ketika diancam oleh teman melalui media sosial					
50.	Saya dikirim gambar yang tidak senonoh oleh teman tentang saya					
51.	Saya memprovokasi teman untuk menyebarkan kejelekan teman lainnya melalui media sosial					
52.	Saya diprovokasi oleh teman untuk ikut menyebarkan kejelekan teman lainnya melalui media sosial					
53.	Saya dikirim pesan yang bersifat ancaman					
54.	Saya berkomentar di media sosial dengan kata-kata yang dapat menyakiti perasaan teman					
55.	Saya menegur teman yang berkomentar tidak baik di media sosial					
56.	Saya ikut berkomentar negatif di sosial media ketika orang lain melakukannya					

2. Instrumen Penelitian Setelah Di Uji Coba

a. Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Bullying

Tujuan	Aspek	Indicator	Nomor Item	Jumlah Soal
Memperoleh gambaran perilaku <i>bullying</i> dan mengidentifikasi siswa yang menunjukkan perilaku <i>bullying</i>	<i>Bullying</i> fisik	<ul style="list-style-type: none"> • Memukul • Menjambak • Menarik baju • Merusak barang dengan sengaja • Membuat orang lain tersandung • Bekelahi fisik 	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10,	10
	<i>Bullying</i> verbal	5. Mengeluarkan kata-kata yang menyakitkan 6. Menyoraki dengan sengaja untuk mempermalukan 7. Membicarakan kejelekan orang lain dengan sengaja 8. Mempermalukan didepan umum	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22	12
	<i>Bullying</i> relasional	6. Memandang sinis 7. Mendingkan (mengabaikan / mengacuhkan) 8. Menghalangi jalan dengan niatan mengganggu 9. Memilih-milih teman 10. Senang melihat orang lain kesusahan	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42	20
	<i>Bullying</i> elektronik	7. Menyebarkan gossip melalui social media 8. Meneror dengan <i>fake account</i> (akun palsu)	43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54,	12

		9. Memberikan ancaman melalui social media		
		10. Mengirimkan gambar atau video yang tidak baik		
		11. Memprovokasi teman melalui social media		
		12. Berkomentar tidak baik melalui social media		

b. Identifikasi Pernyataan Perilaku Bullying Pada Kategori Aspek dan Peran

No	Pernyataan	Kategori						
		Aspek				Peran		
		Fisik	Verbal	Relasional	Elektronik	Pelaku	Korban	Penonton
1.	Saya memukul teman ketika marah kepadanya.	√				√		
2.	Saya takut pergi ke sekolah karena pernah dipukul oleh teman	√					√	
3.	Saya menjambak rambut teman ketika kesal kepadanya.	√				√		
4.	Saya menarik baju teman dengan niat memberikan ancaman	√				√		
5.	Saya mampu melawan ketika teman menarik baju saya sebagai ancaman	√					√	
6.	Saya sengaja merusak barang teman karena tidak suka kepadanya	√				√		
7.	Saya dijambak oleh teman karena dia kesal	√					√	
8.	Saya membuat siswa lain tersandung dengan sengaja	√				√		
9.	Saya melerai teman yang sedang berkelahi	√						√

10.	Saya membela teman yang sedang dilabrak oleh orang lain	√						√
11.	Saya bertengkar dengan teman menggunakan kata-kata yang menyakitkan		√			√		
12.	Saya melerai teman yang sedang bertikai menyakitkan		√					√
13.	Saya mengolok-olok teman yang melakukan kesalahan		√			√		
14.	Saya ikut mengolok-olok orang lain karena melakukan kesalahan, ketika seseorang melakukannya		√					√
15.	Saya diolok-olok oleh teman karena melakukan kesalahan		√				√	
16.	Saya mengejek orang lain dengan sebutan nama orang tua nya		√			√		
17.	Saya mempermalukan teman di depan umum karena tidak suka kepadanya		√			√		
18.	Saya malas pergi ke sekolah karena diejek oleh teman		√				√	
19.	Saya membela teman yang dipermalukan di depan		√					√

	umum							
20.	Saya dipermalukan didepan umum		√				√	
21.	Saya menuduh teman sebagai penyebar berita bohong		√			√		
22.	Seseorang menyebarkan berita bohong tentang saya		√				√	
23.	Saya memberikan tatapan sinis kepada teman yang tidak disukai			√		√		
24.	Saya merasa sakit hati ketika diejek oleh teman			√			√	
25.	Saya mendiamkan teman dengan sengaja karena tidak suka kepadanya			√		√		
26.	Saya diasingkan oleh teman			√			√	
27.	Saya merasa senang jika orang yang mengejek mendapatkan kesusahan			√			√	
28.	Saya tidak menghiraukan teman yang sedang berselisih			√				√
29.	Saya ikut mengasingkan teman ketika orang lain melakukannya			√				√
30.	Saya membantu teman untuk keluar dari situasi <i>bullying</i>			√				√
31.	Saya menghibur teman yang depresi karena di <i>bully</i> .			√				√

32.	Saya mencoba menghentikan teman yang menyebarkan informasi negatif orang lain			√				√
33.	Saya merasa bertanggung jawab untuk ikut membantu menyelesaikan permasalahan <i>bullying</i>			√				√
34.	Saya merasa takut untuk melaporkan ketika melihat orang lain disakiti			√				√
35.	Saya menuruti apapun yang diperintahkan oleh orang lain			√			√	
36.	Saya menganggap ejekan hanya sebagai candaan saja			√			√	
37.	Saya menghadang jalan teman karena senang mengganggunya			√		√		
38.	Saya suka memilih-milih teman			√		√		
39.	Saya hanya berteman dengan orang yang dianggap sederajat saja			√		√		
40.	Saya memberi tahu orang lain bahwa memilih-milih teman itu tidak boleh dilakukan			√				√
41.	Saya ikut menghadang jalan teman ketika orang lain melakukannya			√				√
42.	Saya lebih suka menghindar jika bertemu dengan orang mengejek saya			√			√	

43.	Saya menyebarkan gosip tentang teman yang tidak disukai di sekolah melalui sosial media				√	√		
44.	Saya merasa puas jika mengungkapkan kata-kata kasar melalui media sosial terhadap teman yang tidak disukai.				√	√		
45.	Saya meneror teman menggunakan <i>fake account</i> (akun palsu)				√	√		
46.	Saya merasa terganggu dengan teror yang dilakukan kepada saya di media sosial				√		√	
47.	Saya merasa takut ketika diancam oleh teman melalui media sosial				√		√	
48.	Saya dikirim gambar yang tidak senonoh oleh teman tentang saya				√		√	
49.	Saya memprovokasi teman untuk menyebarkan kejelekan teman lainnya melalui media sosial				√	√		
50.	Saya diprovokasi oleh teman untuk ikut menyebarkan kejelekan teman lainnya melalui media sosial				√			√
51.	Saya dikirim pesan yang bersifat ancaman				√		√	
52.	Saya berkomentar di media sosial dengan kata-kata				√	√		

	yang dapat menyakiti perasaan teman							
53.	Saya menegur teman yang berkomentar tidak baik di media sosial				√			√
54.	Saya ikut berkomentar negatif di sosial media ketika orang lain melakukannya				√			√
Jumlah		10	12	20	12	20	17	17
		54				54		

c. Item Pernyataan Instrumen Setelah Di Uji Coba

Instrumen identifikasi perilaku bullying di buat dengan tujuan untuk mengetahui profil perilaku bullying peserta didik di bangku Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Lima alternative jawaban yang disediakan yaitu SL: Selalu, S: Sering, KK: Kadang-kadang, P: Pernah, TP: Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	S	KK	P	TP
1.	Saya memukul teman ketika marah kepadanya.					
2.	Saya takut pergi ke sekolah karena pernah dipukul oleh teman					
3.	Saya menjambak rambut teman ketika kesal kepadanya.					
4.	Saya menarik baju teman dengan niat memberikan ancaman					
5.	Saya mampu melawan ketika teman menarik baju saya sebagai ancaman					
6.	Saya sengaja merusak barang teman karena tidak suka kepadanya					
7.	Saya dijambak oleh teman karena dia kesal					
8.	Saya membuat siswa lain tersandung dengan sengaja					
9.	Saya meleraikan teman yang sedang berkelahi					
10.	Saya membela teman yang sedang dilabrak oleh orang lain					

11.	Saya bertengkar dengan teman menggunakan kata-kata yang menyakitkan					
12.	Saya meleraikan teman yang sedang bertikai menyakitkan					
13.	Saya mengolok-olok teman yang melakukan kesalahan					
14.	Saya ikut mengolok-olok orang lain karena melakukan kesalahan, ketika seseorang melakukannya					
15.	Saya diolok-olok oleh teman karena melakukan kesalahan					
16.	Saya mengejek orang lain dengan sebutan nama orang tuanya					
17.	Saya mempermalukan teman di depan umum karena tidak suka kepadanya					
18.	Saya malas pergi ke sekolah karena diejek oleh teman					
19.	Saya membela teman yang dipermalukan di depan umum					
20.	Saya dipermalukan di depan umum					
21.	Saya menuduh teman sebagai penyebar berita bohong					
22.	Seseorang menyebarkan berita bohong tentang saya					
23.	Saya memberikan tatapan sinis kepada teman yang tidak disukai					

24.	Saya merasa sakit hati ketika diejek oleh teman					
25.	Saya mendiamkan teman dengan sengaja karena tidak suka kepadanya					
26.	Saya diasingkan oleh teman					
27.	Saya merasa senang jika orang yang mengejek mendapatkan kesusahan					
28.	Saya tidak menghiraukan teman yang sedang berselisih					
29.	Saya ikut mengasingkan teman ketika orang lain melakukannya					
30.	Saya membantu teman untuk keluar dari situasi <i>bullying</i>					
31.	Saya menghibur teman yang depresi karena di <i>bully</i> .					
32.	Saya mencoba menghentikan teman yang menyebarkan informasi negatif orang lain					
33.	Saya merasa bertanggung jawab untuk ikut membantu menyelesaikan permasalahan <i>bullying</i>					
34.	Saya merasa takut untuk melaporkan ketika melihat orang lain disakiti					
35.	Saya menuruti apapun yang diperintahkan oleh orang lain					
36.	Saya menganggap ejekan hanya sebagai candaan saja					

37.	Saya menghadang jalan teman karena senang mengganggunya					
38.	Saya suka memilih-milih teman					
39.	Saya hanya berteman dengan orang yang dianggap sederajat saja					
40.	Saya memberi tahu orang lain bahwa memilih-milih teman itu tidak boleh dilakukan					
41.	Saya ikut menghadang jalan teman ketika orang lain melakukannya					
42.	Saya lebih suka menghindar jika bertemu dengan orang mengejek saya					
43.	Saya menyebarkan gosip tentang teman yang tidak disukai di sekolah melalui sosial media					
44.	Saya merasa puas jika mengungkapkan kata-kata kasar melalui media sosial terhadap teman yang tidak disukai.					
45.	Saya meneror teman menggunakan <i>fake account</i> (akun palsu)					
46.	Saya merasa terganggu dengan teror yang dilakukan kepada saya di media sosial					
47.	Saya merasa takut ketika diancam oleh teman melalui media sosial					
48.	Saya dikirim gambar yang tidak senonoh oleh teman tentang saya					

49.	Saya memprovokasi teman untuk menyebarkan kejelekan teman lainnya melalui media sosial					
50.	Saya diprovokasi oleh teman untuk ikut menyebarkan kejelekan teman lainnya melalui media sosial					
51.	Saya dikirim pesan yang bersifat ancaman					
52.	Saya berkomentar di media sosial dengan kata-kata yang dapat menyakiti perasaan teman					
53.	Saya menegur teman yang berkomentar tidak baik di media sosial					
54.	Saya ikut berkomentar negatif di sosial media ketika orang lain melakukannya					

LAMPIRAN C PENGOLAHAN DATA PENELITIAN

4. Hasil Uji Validitas

Item	Koefisien Korelasi	P Value	Keterangan
P1	.527**	0.000	Valid
P2	0.176	0.168	Tidak Valid
P3	.424**	0.001	Valid
P4	.500**	0.000	Valid
P5	.639**	0.000	Valid
P6	.386**	0.002	Valid
P7	.527**	0.000	Valid
P8	.677**	0.000	Valid
P9	.555**	0.000	Valid
P10	.416**	0.001	Valid
P11	.493**	0.000	Valid
P12	.529**	0.000	Valid
P13	.318*	0.011	Valid
P14	.633**	0.000	Valid
P15	.732**	0.000	Valid
P16	.448**	0.000	Valid
P17	.260*	0.040	Valid
P18	.387**	0.002	Valid
P19	.605**	0.000	Valid
P20	.429**	0.000	Valid
P21	.552**	0.000	Valid
P22	.606**	0.000	Valid
P23	.415**	0.001	Valid
P24	.746**	0.000	Valid
P25	.514**	0.000	Valid
P26	.468**	0.000	Valid

P27	.352**	0.005	Valid
P28	.350**	0.005	Valid
P29	.575**	0.000	Valid
P30	.681**	0.000	Valid
P31	.502**	0.000	Valid
P32	.599**	0.000	Valid
P33	.605**	0.000	Valid
P34	.687**	0.000	Valid
P35	.576**	0.000	Valid
P36	.611**	0.000	Valid
P37	0.222	0.081	Tidak Valid
P38	.263*	0.037	Valid
P39	.403**	0.001	Valid
P40	.295*	0.019	Valid
P41	.596**	0.000	Valid
P42	.332**	0.008	Valid
P43	.485**	0.000	Valid
P44	.473**	0.000	Valid
P45	.536**	0.000	Valid
P46	.544**	0.000	Valid
P47	.428**	0.000	Valid
P48	.562**	0.000	Valid
P49	.372**	0.003	Valid
P50	.515**	0.000	Valid
P51	.463**	0.000	Valid
P52	.518**	0.000	Valid
P53	.622**	0.000	Valid
P54	.434**	0.000	Valid
P55	.597**	0.000	Valid
P56	.544**	0.000	Valid

1. Hasil Uji Reliabilitas

Item	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
P1	0.935	0.933	Reliabel
P3		0.934	Reliabel
P4		0.934	Reliabel
P5		0.933	Reliabel
P6		0.935	Reliabel
P7		0.934	Reliabel
P8		0.932	Reliabel
P9		0.933	Reliabel
P10		0.934	Reliabel
P11		0.934	Reliabel
P12		0.933	Reliabel
P13		0.935	Reliabel
P14		0.933	Reliabel
P15		0.932	Reliabel
P16		0.934	Reliabel
P17		0.936	Reliabel
P18		0.934	Reliabel
P19		0.933	Reliabel
P20		0.934	Reliabel
P21		0.933	Reliabel
P22		0.933	Reliabel
P23		0.934	Reliabel
P24		0.931	Reliabel
P25		0.934	Reliabel
P26		0.934	Reliabel
P27		0.934	Reliabel
P28		0.935	Reliabel
P29		0.933	Reliabel
P30		0.932	Reliabel
P31		0.934	Reliabel
P32		0.933	Reliabel
P33		0.933	Reliabel
P34		0.932	Reliabel
P35		0.933	Reliabel
P36		0.933	Reliabel
P38		0.936	Reliabel
P39		0.934	Reliabel

P40	0.935	Reliabel
P41	0.934	Reliabel
P42	0.935	Reliabel
P43	0.934	Reliabel
P44	0.934	Reliabel
P45	0.934	Reliabel
P46	0.933	Reliabel
P47	0.934	Reliabel
P48	0.933	Reliabel
P49	0.934	Reliabel
P50	0.933	Reliabel
P51	0.934	Reliabel
P52	0.934	Reliabel
P53	0.933	Reliabel
P54	0.934	Reliabel
P55	0.933	Reliabel
P56	0.933	Reliabel

LAMPIRAN D PROGRAM KONSELING KELOMPOK



PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS PENDIDIKAN

CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH X

SMK NEGERI 1 GUNUNG JATI

Jl. Ki Gede Mayung Blok Dua Desa Mayung RT/RW: 001/002 No. 42 Telp. (0231) 8332345

Email: smkn1.gunungjati67@gmail.com

Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon 45151

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK TAHUN AJARAN 2023/2024

Kelas / Semester	:	XI DPK 2 / I
Alokasi Waktu/ Sesi	:	45 Menit / 1
Topic / Materi	:	Bullying fisik adalah masalah serius loh..
Bidang Layanan	:	Social
Fungsi Layanan	:	Pengentasan
Strategi Layanan	:	Konseling Kelompok
Aspek Perkembangan / SKKPD	:	Kesadaran Tanggung Jawab Social
Model dan Moda	:	Cognitive Behavior Therapy Dengan Teknik Restrukturisasi Cognitive
Media dan Alat	:	LKPD, Buku Catatan, Pulpen
Profil Pelajar Pancasila	:	Bernalar Kritis

TUJUAN LAYANAN		
TAHAP PENGENALAN	TAHAP AKOMODASI	TAHAP TINDAKAN
1. Konseli dapat mengemukakan permasalahan mengenai perilaku <i>bullying</i> . 2. Konseli dapat mengidentifikasi penyebab perilaku <i>bullying</i> . 3. Konseli dapat menganalisis dampak negatif dari kebiasaan <i>bullying</i> .	4. Konseli mampu memillih sikap untuk menghindari perilaku <i>bullying</i> .	5. Konseli dapat merancang perilaku baru sesuai dengan kepatutan norma perilaku social dalam memperlakukan teman sebaya.

Langkah Kegiatan	
1. Tahap Pembentukan	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor menyapa klien dengan ramah dilanjutkan dengan berdoa 2. Konselor mengucapkan salam, menanyakan kabar dan aktivitas yg dilakukan sebelumnya 3. Konseli membuat kontrak perjanjian terkait waktu, tugas, azas, dan kontrak kerjasama 	
2. Peralihan	
<ol style="list-style-type: none"> a. Guru memantau kesiapan konseli dalam mengikuti layanan konseling kelompok b. Konseli membuat komitmen untuk menjaga rahasia kelompok c. Konseli berkomitmen untuk terbuka, jujur dan saling membantu d. Guru mengadakan <i>ice Breaking</i> untuk memotivasi agar anak lebih semangat 	
3. Tahap inti (menggunakan langkah-langkah konseling kelompok dengan teknik restrukturisasi kognitif)	
a. Rasional	<ol style="list-style-type: none"> 1) Konselor meminta setiap konseli untuk menceritakan permasalahan atau pengalaman <i>bullying</i> fisik yang pernah dialami 2) Konselor berdiskusi dengan konseli tentang tujuan dari konseling kelompok yang akan dilaksanakan serta memberi pengantar tentang pikiran positif dan negatif. 3) Konselor dan konseli berdiskusi mengenai strategi konseling kelompok yang akan di laksanakan 4) Konselor dan konseli menentukan masalah siapa yang akan di bahas terlebih dahulu
b. Identifikasi pikiran Negatif <i>Thought Record</i> Disini perilaku bullying yang salah harus	<ol style="list-style-type: none"> 1) Konseli mengemukakan masalah-masalah terkait perilaku <i>bullying</i> fisik yg biasa dilakukan ketika merunding teman-temannya (<u>contoh pemikiran negatif yg dimiliki peserta didik</u>: orang-orang selalu berpikir saya melakukan <i>bullying</i> fisik padahal itu hanya iseng) 2) Konseli mengemukakan apa yang dipikirkan saat melakukan perundingan pada teman-temannya. (<u>contoh pemikiran negatif yg dimiliki peserta didik</u>: teman yg saya ganggu merasa baik-baik saja dan tidak marah, sedih ataupun terluka jadi saya senang melakukannya)

muncul	<p>3) Konseli mengidentifikasi penyebab melakukan tindakan <i>bullying</i> fisik.</p> <p>4) Konselor menjelaskan dan berdiskusi dengan konseli mengenai hubungan antara perilaku <i>bullying</i> fisik yg dilakukan dengan pikiran negatif yg dimiliki</p> <p>5) Konseli menganalisis dampak negatif dari perilaku <i>bullying</i> fisik.</p>
c. Pengenalan dan latihan <i>Coping Thought</i> (memindah pemikiran negative menjadi positif)	<p>1) Konselor menjelaskan tentang langkah-langkah dalam latihan <i>coping thought</i>.</p> <p>2) Konselor menjelaskan tentang coping statement, serta memberikan contoh. (<u>Contoh coping statement: jika saya mengganggu orang lain, maka orang tersebut akan merasa tidak nyaman. Jika saya menyakiti orang lain maka orang lain akan terluka</u>)</p> <p>3) Konseli diajak untuk berdiskusi untuk menemukan coping statement dan dituliskan dalam lembar LKPD.</p> <p>4) Konselor mengarahkan konseli untuk memilih <i>coping statement</i>.</p> <p>5) Masing-masing konseli secara bergantian membacakan coping statement yang telah dipilih.</p>
d. Pindah dari pikiran - pikiran Negatif ke <i>Coping Thought</i>	<p>1) Konselor menganalogikan suatu tindakan yg merangsang konseli untuk berpikir akibat dari perilaku yg dilakukannya. (konselor menunjukkan sebuah kaca yg utuh kemudian dipecahkan, selanjutnya menanyakan kepada konseli apakah kaca tersebut dapat kembali utuh seperti semula)</p> <p>2) Konselor berdiskusi dengan konseli untuk berlatih pindah dari pikiran negatif ke coping statement yang telah dibuat.</p> <p>3) Konseli mengerjakan LKPD untuk merancang tindakan terkait perubahan perilaku <i>bullying</i>, kemudian membuat komitmen untuk mempraktekkannya.</p>
e. Pengenalan dan latihan penguatan	<p>1. Konselor mengajak anggota kelompok untuk membuat pernyataan positif pada diri sendiri pada saat konseli berhasil mempraktekkan <i>Coping Statement</i> yang dipelajari dalam mereduksi perilaku <i>bullying</i> fisik.</p>

	2. Konselor menjelaskan maksud dan memberi contoh, selanjutnya anggota kelompok mempraktekkannya
4. Tahap akhir	
<i>a. Evaluation and termination</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor memberikan penguatan berupa dukungan dan semangat kepada kemajuan yang dicapai konseli 2. Konseli mengungkapkan keberhasilan dan menyampaikan kesimpulan yang diperoleh selama proses konseling 3. Konselor menyimpulkan kegiatan
<i>b. Feedback</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konseli mengungkapkan manfaat yang diperoleh 2. Konselor dan konseli menyepakati jadwal kegiatan konseling kelompok berikutnya 3. Konselor menutup kegiatan dengan berdoa dan mengucapkan salam
5. Penilaian dan assesmen	
1. Penilaian proses	Menilai keaktifan, keterbukaan,kenyamanan konseli, kesesuaian waktu dengan instrument checklist
2. Penilaian hasil	<ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan pertanyaan seputar materi untuk mengukur pemahaman peserta didik (<i>Understanding</i>) b. Memberikan pernyataan tentang sikap/perasaan positif dengan checklist (<i>Comfortable</i>) c. Melihat hasil tugas LKPD individu dan pertanyaan (<i>Action</i>)
3. Tindak lanjut	Monitoring perubahan tingkah laku dan hasil belajar peserta didik untuk melihat ada tidak perubahan pada permasalahan kesulitan belajar yang dialami.

Cirebon, Juli 2023

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Guru Bimbingan dan Konseling,

Hj. Iis Setiawati, M.Pd

NIP.19660322 198903 2 007

Ghina Nailufar, S.Pd

NIP. 1992061320222 16



PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH X
SMK NEGERI 1 GUNUNG JATI

Jl. Ki Gede Mayung Blok Dua Desa Mayung RT/RW: 001/002 No. 42 Telp. (0231) 8332345

Email: smkn1.gunungjati67@gmail.com

Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon 45151

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK
TAHUN AJARAN 2023/2024**

Kelas / Semester	:	XI DPK 2 / I
Alokasi Waktu/ Sesi	:	45 Menit / 1
Topic / Materi	:	<i>Bullying</i> verbal
Bidang Layanan	:	Social
Fungsi Layanan	:	Pengentasan
Strategi Layanan	:	Konseling Kelompok
Aspek Perkembangan / SKKPD	:	Kesadaran Tanggung Jawab Social
Model dan Moda	:	Cognitive Behavior Therapy Dengan Teknik Restrukturisasi Cognitive
Media dan Alat	:	LKPD, Buku Catatan, Pulpen
Profil Pelajar Pancasila	:	Bernalar Kritis

	TAHAP PENGENALAN	TAHAP AKOMODASI	TAHAP TINDAKAN
TUJUAN LAYANAN	1. Konseli dapat mengemukakan permasalahan mengenai perilaku <i>bullying</i> . 2. Konseli dapat mengidentifikasi penyebab perilaku <i>bullying</i> . 3. Konseli dapat menganalisis dampak negatif dari	4. Konseli mampu memillih sikap untuk menghindari perilaku <i>bullying</i> .	5. Konseli dapat merancang perilaku baru sesuai dengan kepatutan norma perilaku social dalam memperlakukan teman sebaya.

	kebiasaan <i>bullying</i> .		
Langkah Kegiatan			
1. Tahap pembentukan			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor menyapa klien dengan ramah dilanjutkan dengan berdoa 2. Konselor mengucapkan salam, menanyakan kabar dan aktivitas yg dilakukan sebelumnya 3. Konseli membuat kontrak perjanjian terkait waktu, tugas, azas, dan kontrak kerjasama 			
2. Peralihan			
<ol style="list-style-type: none"> a. Guru memantau kesiapan konseli dalam mengikuti layanan konseling kelompok b. Konseli membuat komitmen untuk menjaga rahasia kelompok c. Konseli berkomitmen untuk terbuka, jujur dan saling membantu d. Guru mengadakan <i>ice Breaking</i> untuk memotivasi agar anak lebih semangat 			
3. Tahap inti (menggunakan langkah-langkah konseling kelompok dengan teknik restrukturisasi kognitif)			
a. Rasional	<ol style="list-style-type: none"> 1) Konselor meminta setiap konseli untuk menceritakan permasalahan atau pengalaman <i>bullying</i> verbal yang pernah dialami 2) Konselor berdiskusi dengan konseli tentang tujuan dari konseling kelompok yang akan dilaksanakan serta memberi pengantar tentang pikiran positif dan negatif. 3) Konselor dan konseli berdiskusi mengenai strategi konseling kelompok yang akan di laksanakan 4) Konselor dan konseli menentukan masalah siapa yang akan di bahas terlebih dahulu 		
b. Identifikasi pikiran Negatif <i>Thought Record</i> Disini perilaku <i>bullying</i> yang	<ol style="list-style-type: none"> 1) Konselor menjelaskan tentang langkah-langkah dalam latihan <i>coping thought</i>. 2) Konselor menjelaskan tentang coping statement, serta memberikan contoh. (<u>Contoh coping statement: jika saya mengganggu orang lain, maka orang tersebut akan merasa tidak nyaman. Jika saya menyakiti orang lain maka orang lain akan terluka</u>) 3) Konseli diajak untuk berdiskusi untuk menemukan coping statement dan dituliskan dalam lembar LKPD. 		

salah harus muncul	<p>4) Konselor mengarahkan konseli untuk memilih <i>coping statement</i>.</p> <p>5) Masing-masing konseli secara bergantian membacakan <i>coping statement</i> yang telah dipilih.</p>
c. Pengenalan dan latihan <i>Coping Thought</i> (memindah pemikiran negative menjadi positif)	<p>1) Konselor menjelaskan tentang langkah-langkah dalam latihan <i>coping thought</i>.</p> <p>2) Konselor menjelaskan tentang <i>coping statement</i>, serta memberikan contoh. (<u>Contoh coping statement: jika saya mengganggu orang lain, maka orang tersebut akan merasa tidak nyaman. Jika saya menyakiti orang lain maka orang lain akan terluka</u>)</p> <p>3) Konseli diajak untuk berdiskusi untuk menemukan <i>coping statement</i> dan dituliskan dalam lembar LKPD.</p> <p>4) Konselor mengarahkan konseli untuk memilih <i>coping statement</i>.</p> <p>5) Masing-masing konseli secara bergantian membacakan <i>coping statement</i> yang telah dipilih.</p>
d. Pindah dari pikiran - pikiran Negatif ke <i>Coping Thought</i>	<p>1) Konselor menganalogikan suatu tindakan yg merangsang konseli untuk berpikir akibat dari perilaku yg dilakukannya. (konselor menunjukkan sebuah kaca yg utuh kemudian dipecahkan, selanjutnya menanyakan kepada konseli apakah kaca tersebut dapat kembali utuh seperti semula)</p> <p>2) Konselor berdiskusi dengan konseli untuk berlatih pindah dari pikiran negatif ke <i>coping statement</i> yang telah dibuat.</p> <p>3) Konseli mengerjakan LKPD untuk merancang tindakan terkait perubahan perilaku <i>bullying</i>, kemudian membuat komitmen untuk mempraktekkannya.</p>
e. Pengenalan dan latihan penguatan	<p>1. Konselor mengajak anggota kelompok untuk membuat pernyataan positif pada diri sendiri pada saat konseli berhasil mempraktekkan <i>Coping Statement</i> yang dipelajari dalam mereduksi perilaku <i>bullying</i> verbal.</p> <p>2. Konselor menjelaskan maksud dan memberi contoh, selanjutnya anggota kelompok mempraktekkannya</p>
4. Tahap akhir	

a. <i>Evaluation and termination</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor memberikan penguatan berupa dukungan dan semangat kepada kemajuan yang dicapai konseli 2. Konseli mengungkapkan keberhasilan dan menyampaikan kesimpulan yang diperoleh selama proses konseling 3. Konselor menyimpulkan kegiatan
b. <i>Feedback</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konseli mengungkapkan manfaat yang diperoleh 2. Konselor dan konseli menyepakati jadwal kegiatan konseling kelompok berikutnya 3. Konselor menutup kegiatan dengan berdoa dan mengucapkan salam
5. Penilaian dan assesmen	
1. Penilaian proses	Menilai keaktifan, keterbukaan,kenyamanan konseli, kesesuaian waktu dengan instrument checklist
2. Penilaian hasil	<ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan pertanyaan seputar materi untuk mengukur pemahaman peserta didik (<i>Understanding</i>) b. Memberikan pernyataan tentang sikap/perasaan positif dengan checklist (<i>Comfortable</i>) c. Melihat hasil tugas LKPD individu dan pertanyaan (<i>Action</i>)
3. Tindak lanjut	Monitoring perubahan tingkah laku dan hasil belajar peserta didik untuk melihat ada tidak perubahan pada permasalahan kesulitan belajar yang dialami.

Cirebon, Juli 2023

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Guru Bimbingan dan Konseling,

Hj. Iis Setiawati, M.Pd

NIP.19660322 198903 2 007

Ghina Nailufar, S.Pd

NIP. 1992061320222 1 2016



PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH X
SMK NEGERI 1 GUNUNG JATI

Jl. Ki Gede Mayung Blok Dua Desa Mayung RT/RW: 001/002 No. 42 Telp. (0231) 8332345

Email: smkn1.gunungjati67@gmail.com

Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon 45151

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK
TAHUN AJARAN 2023/2024**

Kelas / Semester	:	XI DPK 2 / I
Alokasi Waktu/ Sesi	:	45 Menit / 1
Topic / Materi	:	Apa itu <i>Bullying</i> Relasional atau <i>bullying</i> social?
Bidang Layanan	:	Social
Fungsi Layanan	:	Pengentasan
Strategi Layanan	:	Konseling Kelompok
Aspek Perkembangan / SKKPD	:	Kesadaran Tanggung Jawab Social
Model dan Moda	:	Cognitive Behavior Therapy Dengan Teknik Restrukturisasi Cognitive
Media dan Alat	:	LKPD, Buku Catatan, Pulpen
Profil Pelajar Pancasila	:	Bernalar Kritis

TUJUAN LAYANAN		
TAHAP PENGENALAN	TAHAP AKOMODASI	TAHAP TINDAKAN
1. Konseli dapat mengemukakan permasalahan mengenai perilaku <i>bullying</i> .	4. Konseli mampu memillih sikap untuk menghindari perilaku <i>bullying</i> .	5. Konseli dapat merancang perilaku baru sesuai dengan kepatutan norma perilaku social dalam
2. Konseli dapat mengidentifikasi penyebab perilaku <i>bullying</i> .		
3. Konseli dapat menganalisis		

dampak negatif dari kebiasaan <i>bullying</i> .		memperlakukan teman sebaya.
Langkah Kegiatan		
1. Tahap pembentukan		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor menyapa klien dengan ramah dilanjutkan dengan berdoa 2. Konselor mengucapkan salam, menanyakan kabar dan aktivitas yg dilakukan sebelumnya 3. Konseli membuat kontrak perjanjian terkait waktu, tugas, azas, dan kontrak kerjasama 		
2. Peralihan		
<ol style="list-style-type: none"> a. Guru memantau kesiapan konseli dalam mengikuti layanan konseling kelompok b. Konseli membuat komitmen untuk menjaga rahasia kelompok c. Konseli berkomitmen untuk terbuka, jujur dan saling membantu d. Guru mengadakan <i>ice Breaking</i> untuk memotivasi agar anak lebih semangat 		
3. Tahap inti (menggunakan langkah-langkah konseling kelompok dengan teknik restrukturisasi kognitif)		
a. Rasional	<ol style="list-style-type: none"> 1) Konselor meminta setiap konseli untuk menceritakan permasalahan atau pengalaman <i>bullying</i> relasional yang pernah dialami 2) Konselor berdiskusi dengan konseli tentang tujuan dari konseling kelompok yang akan dilaksanakan serta memberi pengantar tentang pikiran positif dan negatif. 3) Konselor dan konseli berdiskusi mengenai strategi konseling kelompok yang akan di laksanakan 4) Konselor dan konseli menentukan masalah siapa yang akan di bahas terlebih dahulu 	
b. Identifikasi pikiran Negatif <i>Thought Record</i> Disini perilaku	<ol style="list-style-type: none"> 1) Konselor menjelaskan tentang langkah-langkah dalam latihan <i>coping thought</i>. 2) Konselor menjelaskan tentang coping statement, serta memberikan contoh. (<u>Contoh coping statement: jika saya mengganggu orang lain, maka orang tersebut akan merasa tidak nyaman. Jika saya menyakiti orang lain maka orang lain akan terluka</u>) 3) Konseli diajak untuk berdiskusi untuk menemukan coping statement 	

bullying yang salah harus muncul	<p>dan dituliskan dalam lembar LKPD.</p> <p>4) Konselor mengarahkan konseli untuk memilih <i>coping statement</i>.</p> <p>5) Masing-masing konseli secara bergantian membacakan <i>coping statement</i> yang telah dipilih.</p>
c. Pengenalan dan latihan <i>Coping Thought</i> (memindah pemikiran negative menjadi positif)	<p>1) Konselor menjelaskan tentang langkah-langkah dalam latihan <i>coping thought</i>.</p> <p>2) Konselor menjelaskan tentang <i>coping statement</i>, serta memberikan contoh. <u>(Contoh coping statement: jika saya mengganggu orang lain, maka orang tersebut akan merasa tidak nyaman. Jika saya menyakiti orang lain maka orang lain akan terluka)</u></p> <p>3) Konseli diajak untuk berdiskusi untuk menemukan <i>coping statement</i> dan dituliskan dalam lembar LKPD.</p> <p>4) Konselor mengarahkan konseli untuk memilih <i>coping statement</i>.</p> <p>5) Masing-masing konseli secara bergantian membacakan <i>coping statement</i> yang telah dipilih.</p>
d. Pindah dari pikiran - pikiran Negatif ke <i>Coping Thought</i>	<p>1) Konselor menganalogikan suatu tindakan yg merangsang konseli untuk berpikir akibat dari perilaku yg dilakukannya. (konselor menunjukkan sebuah kaca yg utuh kemudian dipecahkan, selanjutnya menanyakan kepada konseli apakah kaca tersebut dapat kembali utuh seperti semula)</p> <p>2) Konselor berdiskusi dengan konseli untuk berlatih pindah dari pikiran negatif ke <i>coping statement</i> yang telah dibuat.</p> <p>3) Konseli mengerjakan LKPD untuk merancang tindakan terkait perubahan perilaku <i>bullying</i>, kemudian membuat komitmen untuk mempraktekkannya.</p>
e. Pengenalan dan latihan penguatan	<p>1. Konselor mengajak anggota kelompok untuk membuat pernyataan positif pada diri sendiri pada saat konseli berhasil mempraktekkan <i>Coping Statement</i> yang dipelajari dalam mereduksi perilaku <i>bullying</i> relasional.</p> <p>2. Konselor menjelaskan maksud dan memberi contoh, selanjutnya anggota kelompok mempraktekkannya</p>

4. Tahap akhir	
<i>b. Evaluation and termination</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor memberikan penguatan berupa dukungan dan semangat kepada kemajuan yang dicapai konseli 2. Konseli mengungkapkan keberhasilan dan menyampaikan kesimpulan yang diperoleh selama proses konseling 3. Konselor menyimpulkan kegiatan
<i>b. Feedback</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konseli mengungkapkan manfaat yang diperoleh 2. Konselor dan konseli menyepakati jadwal kegiatan konseling kelompok berikutnya 3. Konselor menutup kegiatan dengan berdoa dan mengucapkan salam
5. Penilaian dan assesmen	
1. Penilaian proses	Menilai keaktifan, keterbukaan,kenyamanan konseli, kesesuaian waktu dengan instrument checklist
2. Penilaian hasil	<ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan pertanyaan seputar materi untuk mengukur pemahaman peserta didik (<i>Understanding</i>) b. Memberikan pernyataan tentang sikap/perasaan positif dengan checklist (<i>Comfortable</i>) c. Melihat hasil tugas LKPD individu dan pertanyaan (<i>Action</i>)
3. Tindak lanjut	Monitoring perubahan tingkah laku dan hasil belajar peserta didik untuk melihat ada tidak perubahan pada permasalahan kesulitan belajar yang dialami.

Cirebon, Juli 2023

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Guru Bimbingan dan Konseling,

Hj. Iis Setiawati, M.Pd

NIP.19660322 198903 2 007

Ghina Nailufar, S.Pd

NIP. 1992061320222 1 2016



PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH X
SMK NEGERI 1 GUNUNG JATI

Jl. Ki Gede Mayung Blok Dua Desa Mayung RT/RW: 001/002 No. 42 Telp. (0231) 8332345

Email: smkn1.gunungjati67@gmail.com

Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon 45151

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK
TAHUN AJARAN 2023/2024

Kelas / Semester	:	XI DPK 2 / I
Alokasi Waktu/ Sesi	:	45 Menit / 1
Topic / Materi	:	<i>Bullying</i> elektronik / <i>cyberbullying</i>
Bidang Layanan	:	Social
Fungsi Layanan	:	Pengentasan
Strategi Layanan	:	Konseling Kelompok
Aspek Perkembangan / SKKPD	:	Kesadaran Tanggung Jawab Social
Model dan Moda	:	Cognitive Behavior Therapy Dengan Teknik Restrukturisasi Cognitive
Media dan Alat	:	LKPD, Buku Catatan, Pulpen
Profil Pelajar Pancasila	:	Bernalar Kritis

TUJUAN LAYANAN		
TAHAP PENGENALAN	TAHAP AKOMODASI	TAHAP TINDAKAN
1. Konseli dapat mengemukakan permasalahan mengenai perilaku <i>bullying</i> . 2. Konseli dapat mengidentifikasi penyebab perilaku <i>bullying</i> . 3. Konseli dapat menganalisis dampak negatif dari kebiasaan	4. Konseli mampu memillih sikap untuk menghindari perilaku <i>bullying</i> .	5. Konseli dapat merancang perilaku baru sesuai dengan kepatutan norma perilaku social dalam

<i>bullying</i> .		memperlakukan teman sebaya.
Langkah Kegiatan		
1. Tahap pembentukan		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor menyapa klien dengan ramah dilanjutkan dengan berdoa 2. Konselor mengucapkan salam, menanyakan kabar dan aktivitas yg dilakukan sebelumnya 3. Konseli membuat kontrak perjanjian terkait waktu, tugas, azas, dan kontrak kerjasama 		
2. Peralihan		
<ol style="list-style-type: none"> a. Guru memantau kesiapan konseli dalam mengikuti layanan konseling kelompok b. Konseli membuat komitmen untuk menjaga rahasia kelompok c. Konseli berkomitmen untuk terbuka, jujur dan saling membantu d. Guru mengadakan <i>ice Breaking</i> untuk memotivasi agar anak lebih semangat 		
3. Tahap inti (menggunakan langkah-langkah konseling kelompok dengan teknik restrukturisasi kognitif)		
a. Rasional	<ol style="list-style-type: none"> 1) Konselor meminta setiap konseli untuk menceritakan permasalahan atau pengalaman <i>bullying</i> elektronik / <i>cyberbullying</i> yang pernah dialami 2) Konselor berdiskusi dengan konseli tentang tujuan dari konseling kelompok yang akan dilaksanakan serta memberi pengantar tentang pikiran positif dan negatif. 3) Konselor dan konseli berdiskusi mengenai strategi konseling kelompok yang akan di laksanakan 4) Konselor dan konseli menentukan masalah siapa yang akan di bahas terlebih dahulu 	
b. Identifikasi pikiran Negatif <i>Thought Record</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Konselor menjelaskan tentang langkah-langkah dalam latihan <i>coping thought</i>. 2) Konselor menjelaskan tentang coping statement, serta memberikan contoh. <u>(Contoh coping statement: jika saya mengganggu orang lain, maka orang tersebut akan merasa tidak nyaman. Jika saya menyakiti orang lain maka orang lain akan terluka)</u> 	

<p>Disini perilaku bullying yang salah harus muncul</p>	<ol style="list-style-type: none"> 3) Konseli diajak untuk berdiskusi untuk menemukan coping statement dan dituliskan dalam lembar LKPD. 4) Konselor mengarahkan konseli untuk memilih <i>coping statement</i>. 5) Masing-masing konseli secara bergantian membacakan coping statement yang telah dipilih.
<p>c. Pengenalan dan latihan <i>Coping Thought</i> (memindah pemikiran negative menjadi positif)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Konselor menjelaskan tentang langkah-langkah dalam latihan <i>coping thought</i>. 2) Konselor menjelaskan tentang coping statement, serta memberikan contoh. (<u>Contoh coping statement: jika saya mengganggu orang lain, maka orang tersebut akan merasa tidak nyaman. Jika saya menyakiti orang lain maka orang lain akan terluka</u>) 3) Konseli diajak untuk berdiskusi untuk menemukan coping statement dan dituliskan dalam lembar LKPD. 4) Konselor mengarahkan konseli untuk memilih <i>coping statement</i>. 5) Masing-masing konseli secara bergantian membacakan coping statement yang telah dipilih.
<p>d. Pindah dari pikiran - pikiran Negatif ke <i>Coping Thought</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Konselor menganalogikan suatu tindakan yg merangsang konseli untuk berpikir akibat dari perilaku yg dilakukannya. (konselor menunjukkan sebuah kaca yg utuh kemudian dipecahkan, selanjutnya menanyakan kepada konseli apakah kaca tersebut dapat kembali utuh seperti semula) 2) Konselor berdiskusi dengan konseli untuk berlatih pindah dari pikiran negatif ke coping statement yang telah dibuat. 3) Konseli mengerjakan LKPD untuk merancang tindakan terkait perubahan perilaku <i>bullying</i>, kemudian membuat komitmen untuk mempraktekkannya.
<p>e. Pengenalan dan latihan penguatan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor mengajak anggota kelompok untuk membuat pernyataan positif pada diri sendiri pada saat konseli berhasil mempraktekkan <i>Coping Statement</i> yang dipelajari dalam mereduksi perilaku <i>bullying</i> elektronik / <i>cyberbullying</i>. 2. Konselor menjelaskan maksud dan memberi contoh, selanjutnya

	anggota kelompok mempraktekkannya
4. Tahap akhir	
<i>a. Evaluation and termination</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor memberikan penguatan berupa dukungan dan semangat kepada kemajuan yang dicapai konseli 2. Konseli mengungkapkan keberhasilan dan menyampaikan kesimpulan yang diperoleh selama proses konseling 3. Konselor menyimpulkan kegiatan
<i>b. Feedback</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konseli mengungkapkan manfaat yang diperoleh 2. Konselor dan konseli menyepakati jadwal kegiatan konseling kelompok berikutnya 3. Konselor menutup kegiatan dengan berdoa dan mengucapkan salam
5. Penilaian dan assesmen	
1. Penilaian proses	Menilai keaktifan, keterbukaan,kenyamanan konseli, kesesuaian waktu dengan instrument checklist
2. Penilaian hasil	<ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan pertanyaan seputar materi untuk mengukur pemahaman peserta didik (<i>Understanding</i>) b. Memberikan pernyataan tentang sikap/perasaan positif dengan checklist (<i>Comfortable</i>) c. Melihat hasil tugas LKPD individu dan pertanyaan (<i>Action</i>)
3. Tindak lanjut	Monitoring perubahan tingkah laku dan hasil belajar peserta didik untuk melihat ada tidak perubahan pada permasalahan kesulitan belajar yang dialami.

Cirebon, Juli 2023

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Guru Bimbingan dan Konseling,

Hj. Iis Setiawati, M.Pd

NIP.19660322 198903 2 007

Ghina Nailufar, S.Pd

NIP. 1992061320222 1 2016



PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH X
SMK NEGERI 1 GUNUNG JATI

Jl. Ki Gede Mayung Blok Dua Desa Mayung RT/RW: 001/002 No. 42 Telp. (0231) 8332345

Email: smkn1.gunungjati67@gmail.com

Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon 45151

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KLASIKAL
TAHUN AJARAN 2023/2024**

Kelas / Semester	:	XI DPK 3 / I
Alokasi Waktu/ Sesi	:	45 Menit / 1
Topic / Materi	:	<i>Stop Bullying!</i>
Bidang Layanan	:	Pribadi-social
Fungsi Layanan	:	Pemahaman dan pengembangan
Strategi Layanan	:	Bimbingan Klasikal
Aspek Pengembangan/ SKKPD	:	Landasan Perilaku Etis
Model dan Moda	:	Ceramah, curah pendapat, tanya jawab, penugasan
Media dan Alat	:	Slide power point, Video, LKPD, Buku Catatan.
Profil Pelajar Pancasila	:	Bernalar Kritis

TUJUAN LAYANAN		
Tahap Pengenalan (Pengetahuan)	Tahap Akomodasi (Sikap)	Tahap Tindakan (Keterampilan)
1. Peserta didik dapat memahami tentang Bullying	3. Peserta didik dapat mematuhi cara mencengah dan melawan bullying.	4. Peserta didik dapat mengatasi dan menghindari terjadinya bullying.
2. Peserta didik dapat memahami jenis-jenis, sebab-sebab dan dampak bullying		
TAHAP PELAKSANAAN KEGIATAN		

<p>A. Tahap Pembentukan</p> <p>Aktivitas Guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Bk membuka memberi salam 2. Guru Bk meminta salah seorang untuk memimpin dalam doa sebelum memulai kegiatan 3. Guru BK mepresensi satu persatu peserta didik ; menanyakan kabar peserta didik 4. Guru Bk memberikan penjelasan akan kegiatan yang akan dilakukan (bimbingan klasikal materi “Bully”, waktu yang akan digunakan selama kegiatan, harapan selama pelaksanaan kegiatan, siswa aktif, sopan, kerjasama yang baik sesama kelompok dalam menjalani pembelajaran. <p>Aktivitas Siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa Membalas salam 2. Seorang siswa memimpin doa yang diminta oleh guru 3. Menjawab presensi yang disampaikan guru 4. Mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru
<p>B. Tahap Peralihan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK bersama siswa bermain game untuk memecah kekakuan/kecanggungan/Storming dan lebih bersemangat mengikuti bimbingan klasikal yang akan dilakukan 2. Guru BK Mereview kembali mengenai kegiatan yang telah disampaikan di awal. 3. Guru BK menanyakan kesepakatan dan kesiapan siswa untuk
<p>C. Tahap Kegiatan Inti</p> <p>a. Pertanyaan mendasar</p> <p>Aktivitas Guru BK</p> <p>Guru menyampaikan topik dan mengajukan pertanyaan bagaimana cara memecahkan masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menanyakan kepada siswa apa yang diketahui mengenai “Bullying” 2. Guru BK menampilkan video pembelajaran mengenai Bullying 3. Guru BK menanyakan kembali mengenai Bulling setelah video pembelajaran di tayangkan.

Aktivitas Siswa

Peserta didik mengajukan pertanyaan mendasar apa yang harus dilakukan peserta didik terhadap topik/ pemecahan masalah

1. Siswa memberikan pemahamannya mengenai bullying
2. Memperhatikan dengan seksama video yang ditampilkan
3. Memberikan pemahaman yang baru /tambahan mengenai bullying setelah menyaksikan video pembelajaran
4. Memberikan pertanyaan/ Pernyataan mengenai materi yang disampaikan guru melalui video pembelajaran “Bullying”
5. Menyatakan jawaban sesuai dengan pertanyaan yang disampaikan oleh guru

2. Mendesain produk yang akan dibuat**Aktivitas Guru Bk**

Guru memastikan setiap peserta didik dalam kelompok memilih dan mengetahui prosedur pembuatan proyek/produk yang akan dihasilkan

- a. Guru Bk mengarahkan siswa membuat kelompok
- b. Guru Bk menampilkan contoh poster/slogan “Bullying”

Aktivitas Siswa

Peserta didik berdiskusi menyusun rencana pembuatan proyek pemecahan masalah meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media, sumber yang dibutuhkan

- a. Siswa merancang produk yang akan dibuat; alat, bahan, bentuk, sumber, pembagian tugas, warna, tehnik ,tekstur produk yang akan dibuat

3. Kegiatan Penutup

- a. Peserta didik menyimpulkan kegiatan bersama peserta didik
- b. Peserta didik merefleksi kegiatan
- c. Guru menyampaikan informasi tentang kegiatan atau pertemuan berikutnya
- d. Guru menutup layanan, mengajak peserta didik bersyukur dan mengucapkan salam

PENILAIAN

4. Penilaian proses	Guru BK memperhatikan proses layanan serta melakukan refleksi dari kegiatan layanan klasikal tersebut menggunakan lembar observasi
5. Penilaian hasil	Peserta didik mengisi angket evaluasi setelah mengikuti kegiatan layanan klasikal, antara lain : suasana yang dirasakan, pentingnya topik yang dibahas, cara penyampaiannya.
6. Tindak lanjut	Memberikan pencegahan dengan mengingatkan tentang bullying, baik online maupun offline.

Cirebon, Juli 2023

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Guru Bimbingan dan Konseling,

Hj. Iis Setiawati, M.Pd

NIP.19660322 198903 2 007

Ghina Nailufar, S.Pd

NIP. 1992061320222 1 2016

B. Uraian materi

STOP BULLYING !, MARI BERSAHABAT

Pengertian Bullying

Bullying adalah salah satu bentuk dari perilaku agresi dengan kekuatan dominan pada perilaku yang dilakukan secara berulang-ulang dengan tujuan mengganggu anak lain atau korban yang lebih lemah darinya. *Victorian Department of Education and Early Childhood Development* mendefinisikan bullying terjadi jika seseorang atau sekelompok orang mengganggu atau mengancam keselamatan dan kesehatan seseorang baik secara fisik maupun psikologis, mengancam properti, reputasi atau penerimaan sosial seseorang serta dilakukan secara berulang dan terus menerus. Terdapat beberapa jenis-jenis bullying. Bullying dapat berbentuk tindakan fisik dan verbal yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

Barbara Coloroso (2006:47-50) membagi jenis-jenis bullying kedalam empat jenis, yaitu sebagai berikut:

1. *Bullying secara verbal*; perilaku ini dapat berupa julukan nama, celaan, fitnah, kritikan kejam, penghinaan, pernyataan-pernyataan yang bernuansa ajakan seksual atau pelecehan seksual, terror, surat-surat yang mengintimidasi, tuduhan-tuduhan yang tidak benar kasak-kusuk yang keji dan keliru, gosip dan sebagainya. Dari ketiga jenis bullying, bullying dalam bentuk verbal adalah salah satu jenis yang paling mudah dilakukan dan bullying bentuk verbal akan menjadi awal dari perilaku bullying yang lainnya serta dapat menjadi langkah pertama menuju pada kekerasan yang lebih lanjut.
2. *Bullying secara fisik*; yang termasuk dalam jenis ini ialah memukuli, menendang, menampar, mencekik, menggigit, mencakar, meludahi, dan merusak serta menghancurkan barang-barang milik anak yang tertindas. Kendati bullying jenis ini adalah yang paling tampak dan mudah untuk diidentifikasi, namun kejadian bullying secara fisik tidak sebanyak bullying dalam bentuk lain. Remaja yang secara teratur melakukan bullying dalam bentuk fisik kerap merupakan remaja yang paling

bermasalah dan cenderung akan beralih pada tindakan-tindakan kriminal yang lebih lanjut.

3. *Bullying secara relasional atau sosial*; adalah pelemahan harga diri korban secara sistematis melalui pengabaian, pengucilan atau penghindaran. Perilaku ini dapat mencakup sikap-sikap yang tersembunyi seperti pandangan yang agresif, lirik mata, helaan nafas, cibiran, tawa mengejek dan bahasa tubuh yang mengejek. Bullying dalam bentuk ini cenderung perilaku bullying yang paling sulit dideteksi dari luar..
4. *Bullying elektronik / cyber* ; merupakan bentuk perilaku bullying yang dilakukan pelakunya melalui sarana elektronik seperti komputer, handphone, internet, website, chatting room, e-mail, SMS dan sebagainya. Biasanya ditujukan untuk menedor korban dengan menggunakan tulisan, animasi, gambar dan rekaman video atau film yang sifatnya mengintimidasi, menyakiti atau menyudutkan.

Sebab-sebab Munculnya perilaku Bullying

1. Bullying terjadi karena tradisi turun temurun dari senior
2. Keinginan untuk balas dendam karena dulu pernah mendapatkan perlakuan yang sama .
3. Perasaan ingin menunjukkan kekuasaan dan kekuatan (superior)
4. Kecewa karena orang lain tidak berperilaku sesuai dengan yang diharapkan.
5. Dorongan untuk mendapatkan kepuasan
6. Dianggap menghina atau mengganggu kelompok tertentu (gank)

Dampak negatif *bullying* bagi orang yang menjadi korban

1. Terganggu fisiknya seperti cedera, terluka, sakit, dan sebagainya'
2. Tertekan psikisnya (kejiwaannya) seperti takut, cemas, rasa tidak nyaman, resah, tertekan dan gejala tekanan psikis lain.
3. Pergaulan sosial terganggu, seperti minder, menyendiri, grogi, pendiam dan tertutup.

4. Terganggu prestasi belajarnya seperti nilai jelek, tidak konsentrasi belajar, lupa mengerjakan tugas, sampai menurunnya rangking atau tidak naik kelas.

Bagaimana Mencegah dan Melawan Bullying

Untuk mencegah agar kita tidak menjadi korban tindakan bullying anatara lain yang dapat kita lakukan adalah :

1. Hindari membawa atau memakai barang-barang mahal atau uang yang berlebihan
2. Jangan sendirian terutama di tempat sepi
3. Hindari cari gara-gara dengan pelaku bullying
4. Jangan berada di dekat dengan oarang yang suka melakukan tindakan bullying atau berada di sekitar mereka
5. Kenali dan perhatikan pelaku bullying
6. Jangan ikut-kutan melakukan tindakan bullying dalam bentuk apapun.

Sedangkan Untuk melawan pelaku bullying kita dapat mengambil sikap sebagai berikut :

1. Jadilah orang yang percaya diri dan tunjukan ketahanan diri bahwa kita tidak mau mengganggu dan diganggu.
2. Bersikap tenang saat ada yang mengganggu jangan biarkan emosi terpancing
3. Jika melihat ada tenman yang menjadi korban, maka tolonglah korban dan laporkan
4. Lakukan perlawanan diikuti dengan berteriak, lari atau tindakan apapun sambil mencari pertolongan
5. Catatlah tempat, orang-orang yang terlibat dan jenis gangguan yang mereka lakukan, laporkan pada orang tua, guru atau pihak berwajib.

2. KEGIATAN (ACTIVITY) PESERTA DIDIK

- a. Peserta didik dapat mengamati dan mencari informasi tentang contoh-contoh perilaku dalam kehidupan , baik di sekolah atau di masyarakat.
- b. Peserta didik diberi tugas untuk membuat poster atau slogan tentang bullying kemudian dishare di medsos

PERNYATAAN KESEDIAAN
(INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Tanggal lahir :

Kelas :

No HP :

Alamat :

.....

Menyatakan:

Telah menerima penjelasan perihal konseling kelompok dengan teknik restrukturisasi kognitif untuk mengurangi perilaku bullying

1. Bersedia dan berkomitmen mengikuti lima sesi konseling yang diadakan pada:

.....

2. Bersedia di dokumentasikan TIDAK / YA (*lingkari yang sesuai dengan pilihanmu*)

Catatan

.....

3. Bersedia dan berkomitmen mematuhi norma konseling yang berlaku.

.....

Demikian pernyataan kesediaan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dijadikan pedoman bersama

Cirebon, Juli 2023

Konseli,

(.....)

JURNAL KEGIATAN KONSELING

Nama :

Sesi / tema :

1. Tandai dalam skala berikut, tingkat kenyamanan kamu dalam mengikuti sesi

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

2. Tandai dalam skala berikut, tingkat pemahaman *coping thought*

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

3. Setelah melalui sesi ini saya belajar tentang

.....

4. Setelah melalui sesi ini saya menyadari bahwa

.....

5. Setelah melalui sesi ini saya putuskan untuk

.....

Cirebon, Juli 2023

Konseli,

(.....)

WORK SHEET

Nama :

Sesi / tema :

Kelas :

Rasional (Menceritakan Pengalaman)	Identifikasi Pikiran Negatif (<i>Thought Record</i>)
<i>Coping Thought Training</i>	
Pikiran Negative	Pikiran Positive
<i>Coping Statement</i>	

Cirebon, Juli 2023

Konseli,

(.....)